

Nama Artefak	:	Laporan Final Proyek
Dikerjakan Oleh	:	12S18018 – Yohana Polin Simatupang 12S18038 – Naomi Anastasya Simatupang 12S18064 – Letare Aiglien Saragih 12S18066 – Dennito Gilbert Gultom
No. Kelompok	:	01
Demo Video	:	https://youtu.be/8Aiflz23TiY
Source code program	:	https://github.com/yohanapolin/ProyekPBO-Kelompok1

Topik

Lemon Fruit Shop

Studi Kasus

Lemon adalah seorang pengusaha muda yang memiliki toko buah bernama Lemon Fruit Shop. Dalam mengelola toko, Lemon dibantu oleh beberapa pegawai yang bertugas sebagai Kasir dan pelayan toko. Kasir akan melayani proses transaksi jual-beli terhadap pelanggan, serta berperan untuk mencatat laporan penjualan pada toko. Pelayan toko akan melayani pembeli untuk informasi mengenai buah, dan toko juga menyediakan sebuah computer yang akan memberikan informasi mengenai buah yang dapat digunakan pembeli jika pelayan toko sedang sibuk. Pembeli hanya perlu memasukkan barcode yang tersedia pada label buah. Pelayan toko juga berperan dalam mengelola peletakan buah dan memperhatikan setiap stok buah yang tersedia pada toko. Setiap buah akan disusun pada rak berdasarkan jenisnya, dan kemudian diurutkan sesuai tanggal kadaluarsa paling lama hingga paling dekat. Jumlah buah yang tersedia dan berkurang dari rak buah akan dicatat oleh pelayan toko. Hal tersebut dilakukan untuk dapat menyesuaikan laporan stok barang dan laporan penjualan. Lemon akan melakukan evaluasi dengan melihat setiap laporan yang dibuat oleh pegawainya.

Setiap buah yang dijual pada toko buah pak Lemon ini akan dijual dalam ukuran 1 pak, yang berisi 1 kg buah dengan jenis yang sama. Setiap pak buah akan diberikan beberapa label identifier yang berisi barcode id buah, jenis buah, harga buah dan tanggal kadaluarsanya. Ada beberapa hal yang dilakukan lemon untuk meningkatkan penjualan terhadap buah, ia akan memberikan diskon pada setiap buah dengan kriteria sebagai berikut:

1. Pada pukul 18.00-22.00 wib setiap hari merupakan Happy Hour, dimana setiap jenis buah yang dijual akan diberikan potongan harga sebesar 15%.
2. Untuk buah dengan masa kadaluarsa sisa sehari akan diberikan diskon sebesar 30%.

Pemberian diskon ini akan diberlakukan di kasir. Setiap pembeli akan membawa buah yang untuk kemudian dibayar. Kasir akan memasukkan code dari buah yang telah dilengkapi dengan identifier untuk mengetahui jenis buahnya, dan memasukkan code diskon yang akan digunakan untuk potongan harga pada buah yang memiliki diskon.

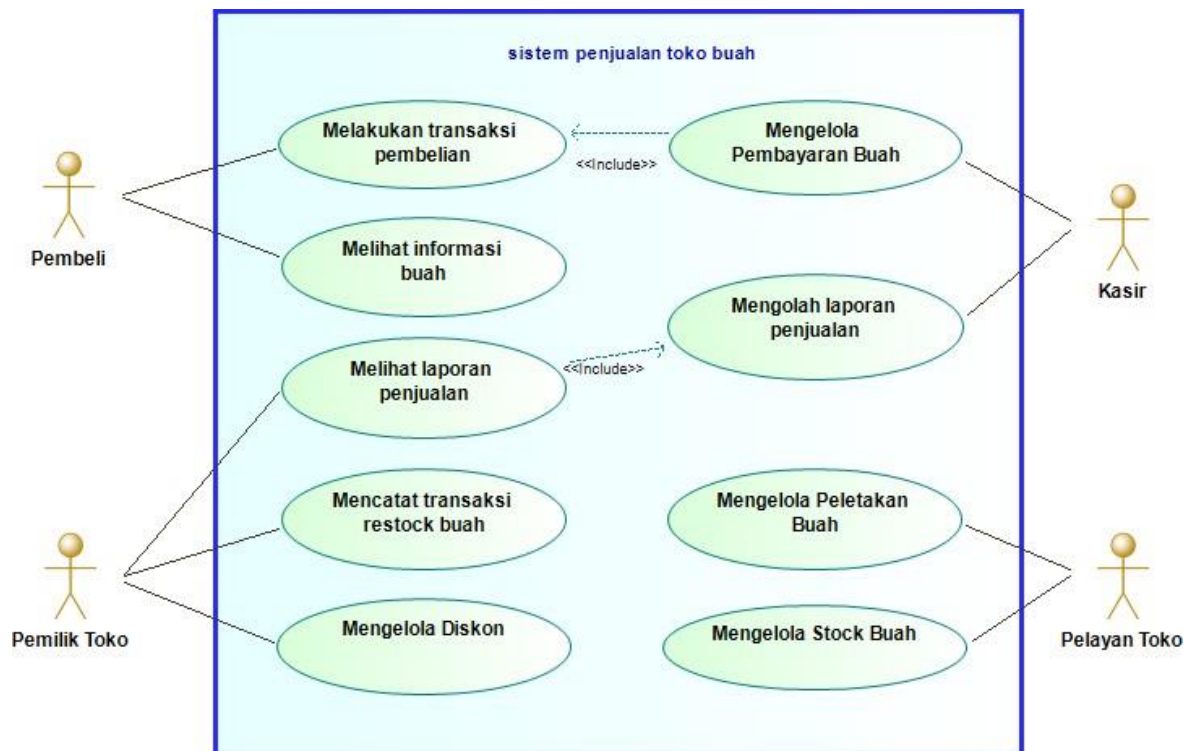
Fitur Aplikasi

Sistem penjualan untuk toko buah Pak Lemon ini menyediakan beberapa fitur bagi pengguna nya, yaitu:

1. Mengelola transaksi jual beli antara pembeli buah dan kasir pada toko
2. Mengelola pendataan buah yang dijual pada toko dengan adanya fungsi menambahkan data buah, mengupdate data buah, serta menghapus data buah yang sudah terjual
3. Menyediakan informasi buah yang ingin dilihat oleh pengguna system baik untuk pembeli maupun pegawai toko
4. Menambahkan data rak buah baru yang akan digunakan pada toko
5. Mengelola data restock buah yang tersedia di toko
6. Membuat laporan hasil penjualan, laporan stock buah, dan laporan pembelian buah.
7. Melihat laporan penjualan pada toko

Use Case Diagram

Berdasarkan studi kasus diatas, dapat digambarkan use case diagram sebagai berikut :



Gambar 1. Use Case Diagram

Use Case Scenario

Dari Use Case Diagram yang didapatkan, rangkaian tahapan yang dilakukan pada setiap use case dijabarkan pada tabel use case scenario berikut :

Tabel 1 . Use Case Scenario Melakukan Transaksi Pembelian

Identifier	:	UC01
Goal	:	Pembeli dan Kasir dapat melakukan transaksi jual beli buah
Primary actor	:	Pembeli
Secondary actor	:	Kasir
Trigger	:	Pembeli ingin melakukan pembelian buah
Pre-condition	:	Pembeli memilih buah yang akan di belinya dan memberinya kepada kasir untuk melakukan pemeriksaan harga.
Post-condition	:	<ol style="list-style-type: none">1. Kasir dapat menggunakan sistem pembayaran untuk memeriksa harga buah dan memilih tahap selanjutnya2. Pembeli dapat melakukan kegiatan pembayaran3. Pembeli mendapatkan buah yang diinginkan
Success scenario	:	<ol style="list-style-type: none">1. Pembeli akan memilih buah yang akan dibelinya dan membawanya kepada kasir.2. Kasir akan memeriksa harga buah.3. Kasir menginput harga buah dan jumlah buah yang dibeli. Serta dapat menambahkan diskon apabila buah yang dibeli termasuk buah dengan diskon tertentu4. Kasir menekan fitur untuk system dapat menghitung pembayaran buah
Extension scenario	:	<ol style="list-style-type: none">1. Harga buah belum tercantum di data buah<ol style="list-style-type: none">1.1. Saat melakukan pemeriksaan harga, ternyata harga buah belum di data4. Sistem tidak dapat menghitung pembayaran yang diinput oleh kasir

Tabel 2 . Use Case Scenario Mengelola Pembayaran Buah

Identifier	:	UC02
Goal	:	Kasir dapat menangani proses pembayaran buah
Primary actor	:	Kasir
Secondary actor	:	Pembeli
Trigger	:	Pembeli akan melakukan pembayaran
Pre-condition	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kasir telah memasuki sistem transaksi dan memilih tindakan melakukan pembayaran. 2. Pembeli telah mengetahui harga buah yang akan di belinya
Post-condition	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembeli berhasil melakukan pembelian 2. Stok buah berkurang 3. Kasir menerima uang yang sesuai dengan harga buah.
Success scenario	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kasir memilih tindakan melakukan pembayaran. 2. Kasir memeriksa tanggal kadaluarsa buah untuk memeriksa penerapan diskon 3. Kasir memberlakukan potongan harga pada buah yang memiliki diskon 4. Pembeli memberi uang sesuai dengan harga buah 5. Kasir akan memasukkan jumlah uang yang telah di berikan dan dikurangkan dengan harga dari buah. 6. Struk pembelian di cetak.
Extension scenario	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kasir belum memasuki sistem transaksi <ol style="list-style-type: none"> 1.1. Tidak dapat memilih tindakan melakukan pembayaran 1.2. Kasir memasuki sistem transaksi. 2. Pembeli memberi uang yang tidak sesuai dengan harga buah (kurang) <ol style="list-style-type: none"> 2.1. Kasir menyatakan uang pembeli masih kurang 2.2. Pembeli menambahkan uang untuk membayar buah

Tabel 3 . Use Case Scenario Mengelola Diskon

Identifier	:	UC03
Goal	:	Dapat menentukan harga buah sesuai dengan potongan harga yang telah diberlakukan
Primary actor	:	Pemilik Toko
Secondary actor	:	-
Trigger	:	Terdapat buah yang memenuhi kondisi untuk mendapatkan potongan harga.
Pre-condition	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemilik toko menetapkan potongan harga bagi buah yang akan kadaluarsa 2 hari lagi sebesar 30 % 2. Pemilik toko menetapkan setiap jam 18.00 – 22.00 akan ada Happy Hour di mana seluruh buah mendapatkan potongan harga 15%
Post-condition	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemilik toko dapat menetapkan buah-buah yang mendapatkan potongan harga sebesar 30 % 2. Setiap buah akan mendapat diskon sebesar 15 % setiap Happy Hour.
Success scenario	:	<p>A. Pemotongan Harga 30 %</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada sistem di terapkan klasifikasi kepada setiap buah tergantung jenisnya dan masa kadaluarsa setiap jenis buah. 2. Buah – buah tersebut akan di data. 3. Setiap hari akan dilakukan pemeriksaan kepada tanggal kadaluarsa buah sesuai dengan yang telah di data. 4. Jikalau buah akan kadaluarsa dalam 2 hari lagi, akan ditandai bahwa buah tersebut dikenakan diskon sebesar 30%. 5. Saat terjadi transaksi, buah yang telah ditandai harganya akan terpotong sebesar 30 %. <p>B. Pemotongan Harga 15%</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Akan di terapkan pemotongan harga sebesar 15% setiap jam 18.00 hingga 22.00 2. Saat terjadi transaksi, seluruh buah yang ada di toko harganya akan terpotong sebesar 15%
Extension scenario	:	-

Tabel 4. Use case scenario Mengelola Peletakan Buah

Identifier	:	UC04
Goal	:	Pelayan toko meletakkan buah berdasarkan tanggal kadaluarsa buah
Primary actor	:	Pelayan toko
Secondary actor	:	-
Trigger	:	Pelayan toko menemukan buah dengan masa kadaluarsa yang mendekati
Pre-condition	:	1. Buah belum diletakkan berdasarkan masa kadaluarsa
Post-condition	:	1. Buah yang hampir kadaluarsa diletakkan di bagian paling atas rak buah 2. Buah dengan masa berlaku lebih lama diletakkan paling bawah rak
Success scenario	:	1. Pelayan toko mengecek masa berlaku tiap jenis buah. 2. Pelayan toko mencatat dan mengklasifikasikan buah berdasarkan masa berlaku pada rak yang tersedia 3. Pelayan toko meletakkan jenis buah yang hampir kedaluwarsa di rak paling atas 4. Pelayan toko meletakkan jenis buah dengan masa berlaku lebih lama di rak posisi bawah
Extension scenario	:	1. Tidak terdapat stok buah 1a. Tidak ada pengaturan letak untuk setiap buah 2. Terdapat buah yang rusak 2a. Buah yang rusak tidak diletakkan dalam rak buah 2b. Buah yang rusak tidak dapat dijual 3. Seluruh buah telah kedaluwarsa 3a. Buah yang telah kedaluwarsa tidak diletakkan dalam rak buah 3b. Buah yang telah kedaluwarsa tidak dapat dijual

Tabel 5 . Use case scenario Mengelola Stok Buah

Identifier	:	UC05
Goal	:	Jumlah stok buah stabil dan dikelola dengan baik
Primary actor	:	Pelayan toko
Secondary actor	:	Pemilik toko
Trigger	:	Pelayan toko menghitung jumlah stok setiap jenis buah yang tersedia
Pre-condition	:	<ol style="list-style-type: none">1. Dalam suatu jenis buah, terdapat buah dengan jumlah yang tinggal sedikit2. Dalam suatu jenis buah, terdapat buah dengan jumlah yang terlalu banyak(tidak laku)
Post-condition	:	<ol style="list-style-type: none">1. Jenis buah dengan ketersediaan rendah mendapat stok tambahan2. Jenis buah dengan ketersediaan terlalu tinggi mendapat potongan harga
Success scenario	:	<ol style="list-style-type: none">1. Pegawai toko mengecek ketersediaan buah2. Pegawai toko mencatat dan mengklasifikasikan buah berdasarkan jumlah stok3. Pemilik toko memberikan potongan harga untuk jenis buah dengan ketersediaan yang terlalu tinggi
Extension scenario	:	-

Tabel 6. Use case scenario Mengolah Laporan Penjualan

Identifier	:	UC06
Goal	:	Laporan penjualan buah berhasil diolah dengan baik
Primary actor	:	Kasir
Secondary actor	:	-
Trigger	:	Kasir mengecek data penjualan buah
Pre-condition	:	1. Setiap data penjualan telah disimpan
Post-condition	:	1. Data penjualan dapat dicatat dan dikelola dengan baik 2. Data penjualan dideskripsikan dalam bentuk dokumen hasil penjualan buah
Success scenario	:	1. Kasir mengecek data transaksi buah setiap minggu 2. Kasir mengolah setiap data transaksi ke dalam tabel penjualan buah 3. Kasir mencatat laporan penjualan 4. Kasir mengolah tabel penjualan ke dalam bentuk dokumen penjualan buah
Extension scenario	:	1. Data penjualan buah tidak disimpan 1a. Laporan penjualan buah tidak dapat diolah 2. Data penjualan tidak lengkap 2a. Laporan penjualan buah tidak dapat diolah

Tabel 7. Use case scenario Melihat Laporan Penjualan

Identifier	:	UC07
Goal	:	Laporan penjualan pada toko buah dapat dilihat dan diterima oleh pemilik toko
Primary actor	:	Pegawai Toko
Secondary actor	:	-
Trigger	:	Pemilik toko ingin mengetahui progress penjualan pada toko
Pre-condition	:	<ol style="list-style-type: none">1. Pembeli melakukan transaksi pembelian buah2. Kasir mengelola transaksi pembayaran3. Sistem mencatat hasil transaksi4. Kasir mengolah laporan penjualan
Post-condition	:	<ol style="list-style-type: none">1. Sistem menyimpan data hasil penjualan pada system2. Pemiliki toko dapat melihat laporan hasil penjualan
Success scenario	:	<ol style="list-style-type: none">1. Pemilik toko masuk pada system2. Pemilik toko membuka menu laporan hasil penjualan3. Sistem akan menampilkan laporan penjualan yang telah dikelola4. Pemilik toko dapat melihat laporan hasil pengelolaan penjualan pada toko
Extension scenario	:	<ol style="list-style-type: none">1. Sistem tidak dapat memproses pengaksesan laporan

Tabel 8. Use case scenario Melihat Informasi Buah

Identifier	:	UC08
Goal	:	Pengguna memperoleh informasi mengenai harga atau tanggal expired buah.
Primary Actor	:	Pengguna
Secondary Actor	:	-
Trigger	:	Pengguna membutuhkan informasi harga atau tanggal expired dari buah yang akan dibeli.
Pre-Condition	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buah yang akan dicek informasinya memiliki barcode. 2. PC sedang dalam keadaan aktif 3. Pembeli yang ingin melihat informasi buah berada di Toko Buah
Post-Condition	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem menampilkan data buah sesuai id buah yang dimasukkan
Success Scenario	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengguna memasukkan id buah yang akan dicari informasi nya 2. Sistem Komputer (PC) menampilkan informasi buah seperti harga, nama, stock, tanggal expired buah, dan data lainnya.
Extension Scenario	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. PC tidak mengeluarkan informasi Buah. <ol style="list-style-type: none"> 1.1. Id buah tidak invalid dikarenakan sudah melewati tanggal <i>expired</i>-nya dan buah sudah dihapus 1.2. Id buah belum dimasukan kedalam sistem 1.3. Sistem tidak dapat menampilkan informasi buah

Tabel 9. Use case scenario Mencatat Transaksi Restock Buah

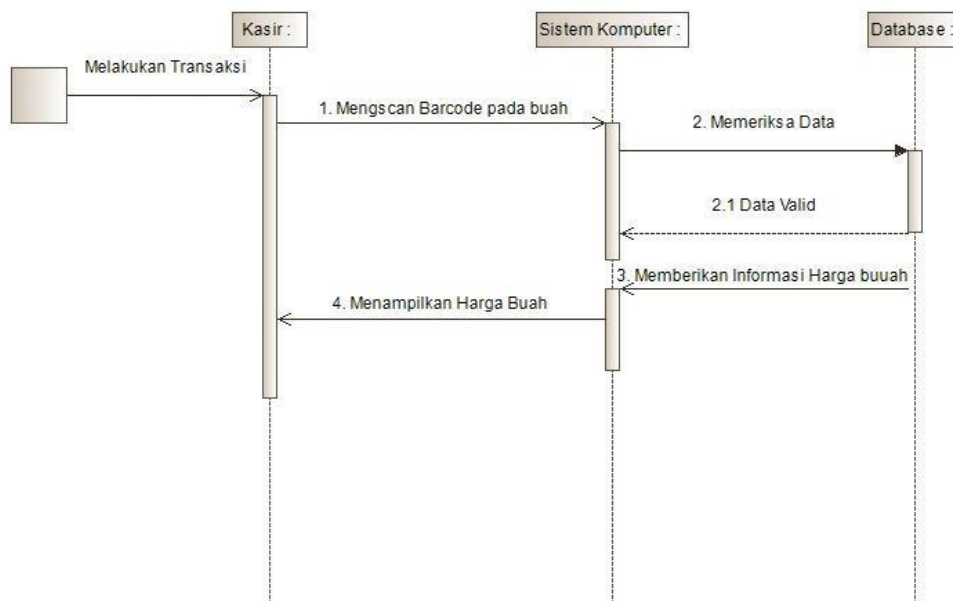
Identifier	:	UC
Goal	:	Data transaksi re-stock buah tersimpan dalam sistem
Primary Actor	:	Pemilik Toko
Secondary Actor	:	-
Trigger	:	Pemilik Toko menginginkan data saat melakukan re-stock disimpan dalam sistem.
Pre-Condition	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Supplier telah mengirimkan buah pesanan Toko. 2. Pemilik Toko mengonfirmasi pengiriman buah sudah sampai. 3. Buah yang telah dipesan sudah tersimpan dalam gudang Toko. 4. Pemilik Toko mengetahui data mengenai Supplier dan pesanannya.
Post-Condition	:	Setiap data harga belanja buah, supplier, dan jumlah buah yang dibeli tersimpan dalam sistem.
Success Scenario	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemilik Toko membuka sistem database. 2. Sistem menampilkan form pengisian data 3. Pemilik toko memasukan data restock yang dilakukan 4. Sistem menyimpan data yang telah dimasukan oleh Pemilik Toko.
Extension Scenario	:	-

Sequence Diagram

Berdasarkan use case scenario yang telah dijabarkan, diberikan gambaran dari Sequence Diagram pada gambar berikut :

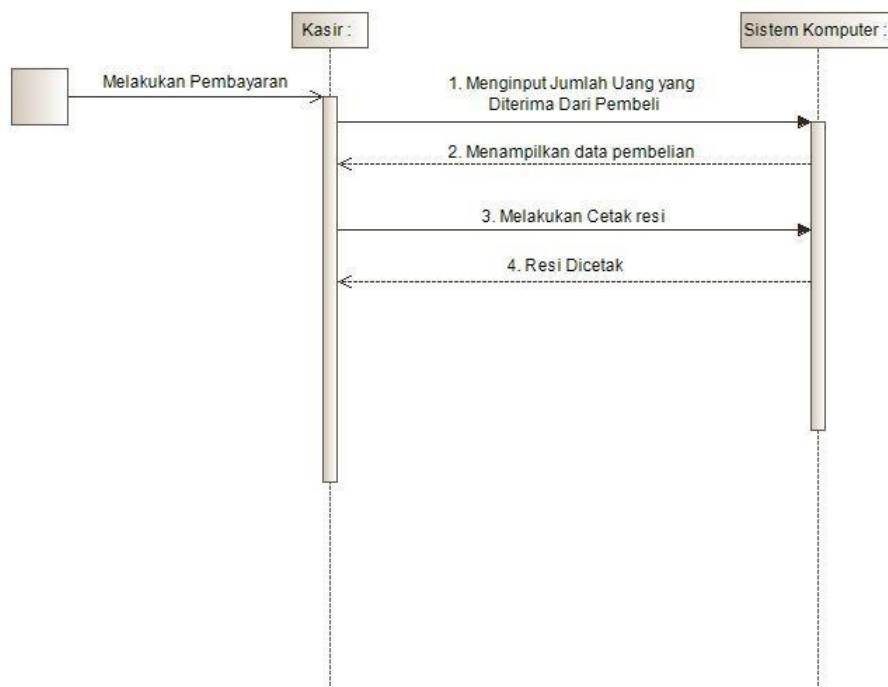
1. Sequence Diagram Melakukan Transaksi Pembelian

Gambar 2. Sequence Diagram Melakukan Transaksi Pembelian



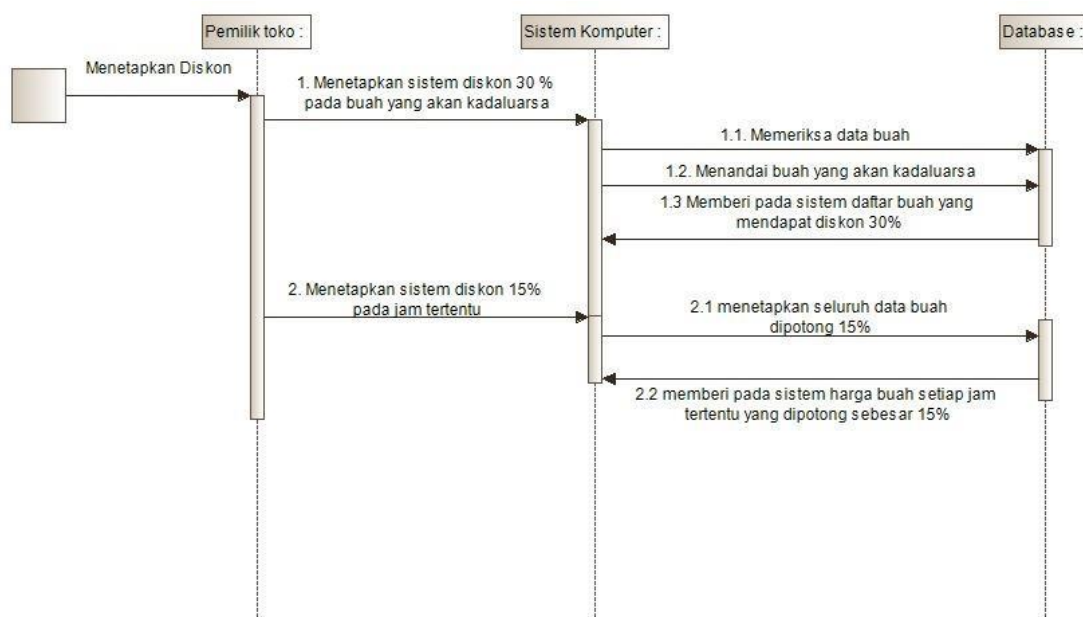
2. Sequence Diagram Mengelola Pembayaran Buah

Gambar 3. Sequence Diagram Mengelola Pembayaran Buah



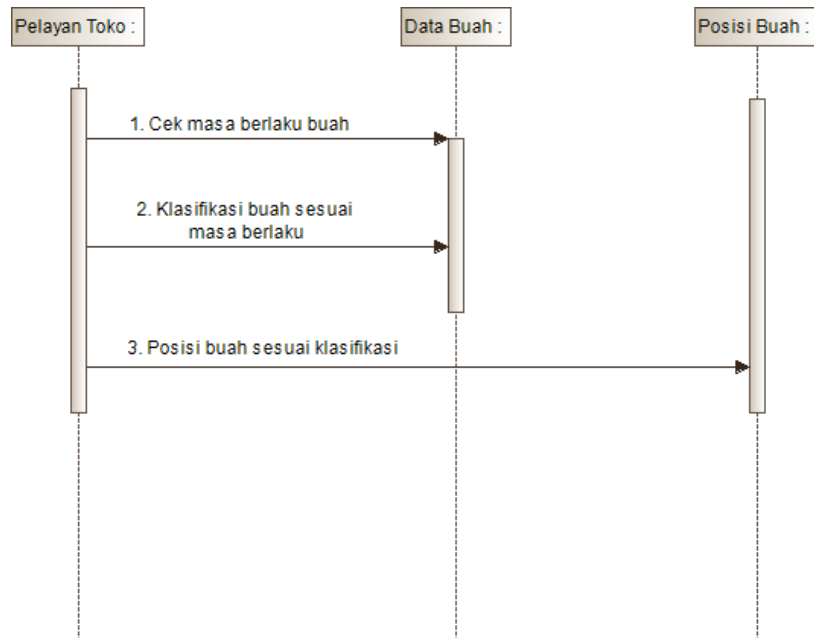
3. Sequence Diagram Mengelola Diskon

Gambar 4. Sequence Diagram Mengelola Diskon



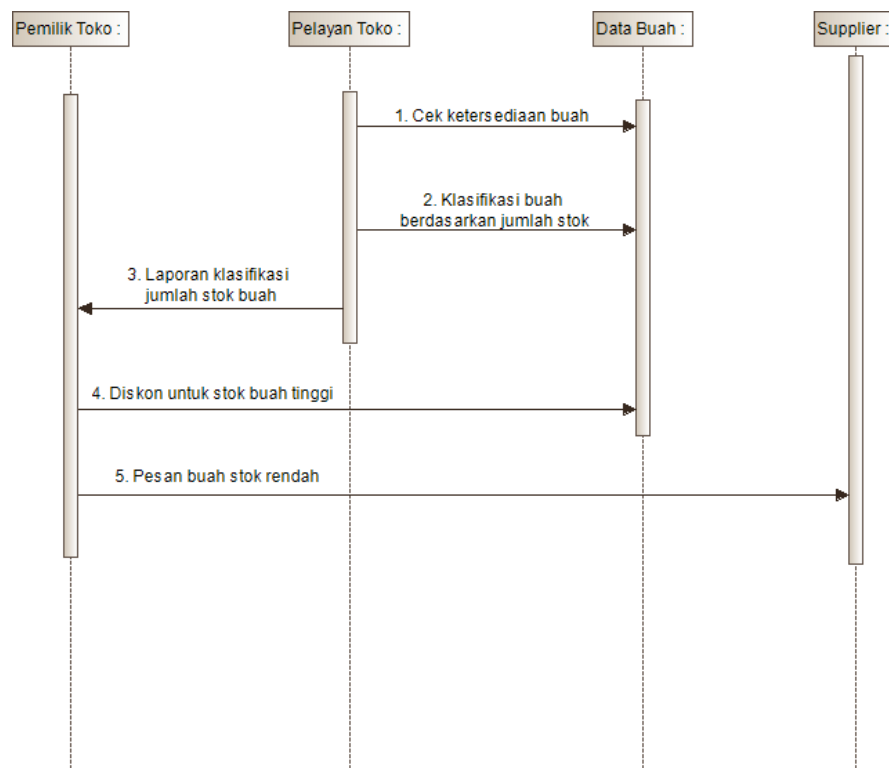
4. Sequence Diagram Mengelola Peletakan Buah

Gambar 5. Sequence Diagram Mengelola Peletakan Buah



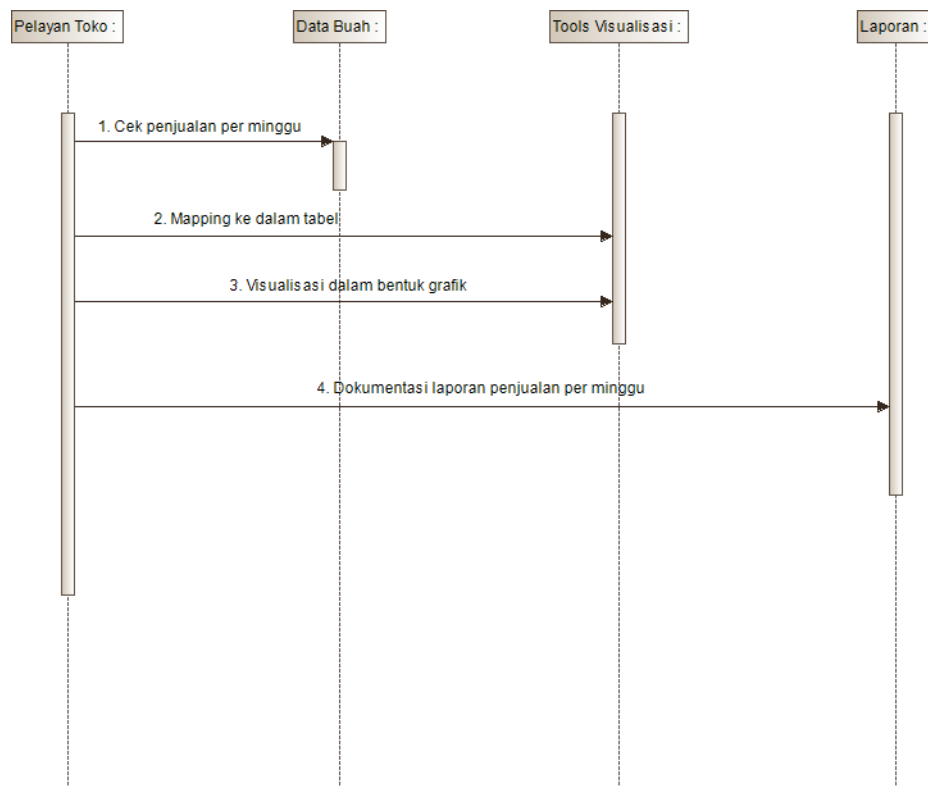
5. Sequence Diagram Mengelola Stock Buah

Gambar 6. Sequence Diagram Mengelola Stock Buah



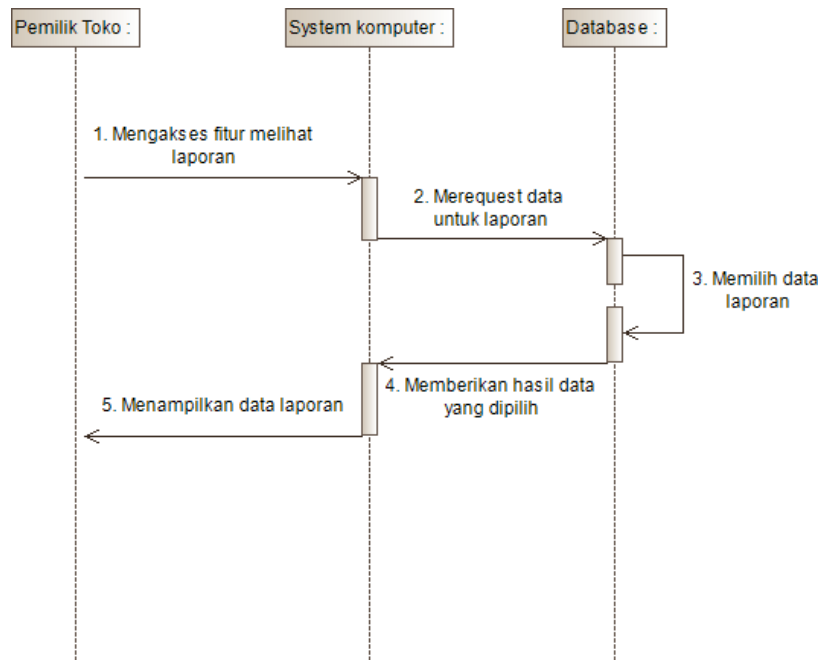
6. Sequence Diagram Mengolah Laporan Penjualan

Gambar 7. Sequence Diagram Mengolah Laporan Penjualan



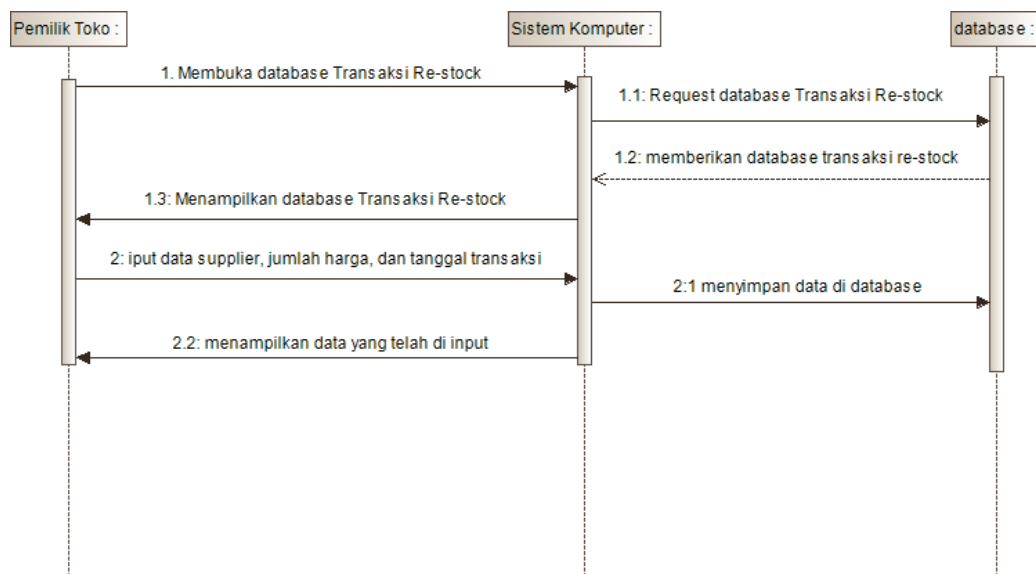
7. Sequence Diagram Melihat Laporan Penjualan

Gambar 8. Sequence Diagram Melihat Laporan Penjualan



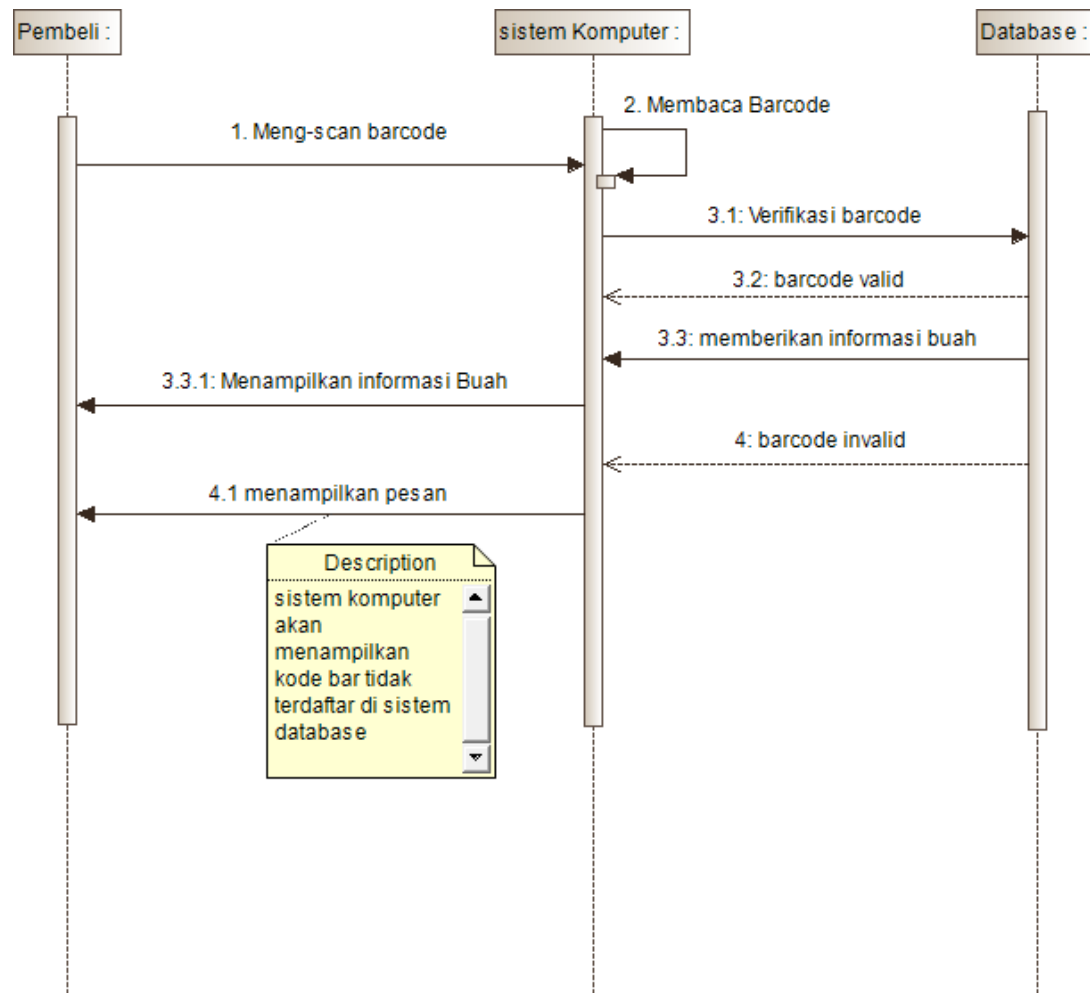
8. Sequence Diagram Melihat Informasi Buah

Gambar 9. Sequence Diagram Melihat Informasi Buah



9. Sequence Diagram Mencatat Transaksi Restock Buah

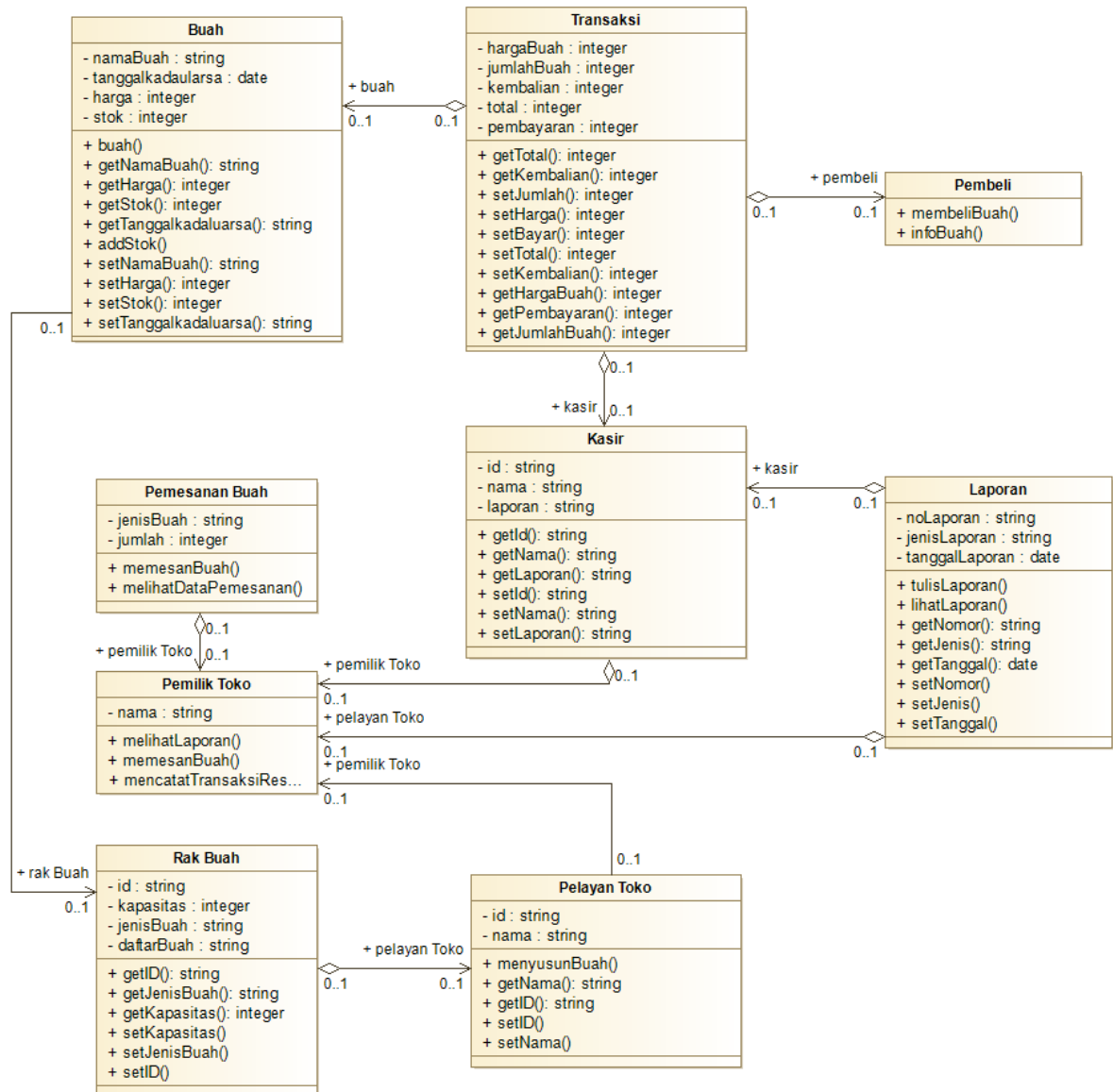
Gambar 10. Sequence Diagram Mencatat Transaksi Restock Buah



Class Diagram

Adapun class diagram dari studi kasus tersebut ditunjukkan pada gambar berikut :

Gambar 11. Class Diagram



Struktur Tabel

Struktur tabel yang akan digunakan dalam pembuatan system informasi sederhana ini terdiri dari 8 tabel, yaitu:

1. Tabel Buah

 Id_buah	nama_buah	Stok	Harga	Tanggal_Kadaluarsa	 ID_Rak
120001	belimbing	20	20 000	2020-12-12	140001
120003	Jeruk	100	20 000	2020-06-09	140002
120004	Mangga	20	30 000	2020-06-17	140004
120005	Jeruk	40	20 000	2020-06-22	140002
120006	Pir	70	30 000	2020-06-15	140005
120009	Lemon	100	80 000	2020-06-09	140007
120013	mangga	20	25 000	2020-12-12	140011
120020	Mangga Harus Manis	10	30 000	2020-06-09	140011
120021	Mangga Harum Manis	20	25 000	2020-06-30	140001
120030	Anggur	43	50 000	2020-12-12	140011

Adapun atribut dari tabel buah yang digunakan terdiri dari:

- Id Buah

Id Buku berfungsi sebagai identifier buah pada sistem. Id Buah bersifat unik, sehingga tidak boleh sama dengan buah lainnya. Pada basis data Id buah berlaku sebagai primary key.

- Nama Buah

Nama buah ditampilkan agar pengguna lebih mudah untuk mengenali dan mengetahui buah yang tersedia.

- Stok

Jumlah stock setiap jenis buah yang tersedia dapat diisi dengan menginput jumlah stock ke dalam sistem.

- Harga

Atribut harga akan digunakan untuk mengidentifikasi dan memberikan harga penjualan pada buah di toko

- Tanggal Kadaluarsa

Tanggal kadaluarsa akan diberikan pada setiap buah. Dengan identifier ini, penyusunan buah akan lebih mudah. Tanggal kadaluarsa juga akan dibutuhkan untuk mengidentifikasi diskon yang akan diberlakukan pada pembelian buah.

- Id Rak

Id rak merupakan identifier dari table lain yaitu Rak Buah. Pada tabel buah, id rak akan berlaku sebagai foreign key. Setiap buah akan memiliki identitas berupa id rak dimana buah ditempatkan sesuai jenis nya.

2. Tabel Rak Buah

ID_Rak	Kapasitas
140001	100
140002	100
140004	100
140005	100
140006	100
140007	100
140008	100
140009	100
140010	100
140011	100

Adapun atribut dari tabel rak buah yang digunakan terdiri dari:

- Id Rak

Id Rak berfungsi sebagai identifier setiap rak buah pada sistem. Id rak bersifat unik, sehingga tidak boleh sama dengan id rak buah lainnya. Pada basis data Id rak berlaku sebagai primary key.

- Kapasitas

Kapasitas rak buah akan menunjukkan daya tampung buah yang dapat dimasukkan pada rak. Kapasitas ini berupa jumlah stock yang mampu dimuat rak yang dapat diinput pada sistem

3. Tabel Transaksi

pembayaran	harga	jumlahbuah	kembalian	total_belanja
20 000	20 000	1	0	20 000

Adapun atribut dari tabel transaksi yang digunakan terdiri dari:

- Pembayaran

Atribut ini akan berfungsi sebagai identifier pembayaran pada tabel transaksi. Di basis data, pembayaran akan berlaku sebagai primary key

- Harga

Harga pada tabel transaksi akan diinput sesuai dengan harga buah yang disertakan di tabel buah. Atribut ini akan mengidentifikasi kembali setiap buah yang dibeli sesuai dengan harga nya.

- Jumlah Buah

Jumlah Buah pada tabel transaksi akan menyatakan jumlah buah yang dibeli pada proses transaksi. Jumlah buah dapat langsung diinput pada system untuk mengidentifikasi total pembayaran.




- Kembalian

Atribut kembalian nilai yang dihitung oleh system setelah kasir memasukkan data harga dan pembelian buah yang dilakukan

- Total Belanja

Atribut ini akan mengidentifikasi jumlah harga yang harus dibayar oleh pembeli. Hasil dari atribut ini akan dihitung oleh system, baik menggunakan diskon maupun tidak ada penggunaan diskon.

4. Tabel Laporan

 No_Laporan	JenisLaporan	Tanggal_Laporan	 Kasir	 Pengawai
130001	Pejualan	2020-06-09	12004	(NULL)
130002	Stok	2018-06-09	(NULL)	12012
130004	re-Stok	2020-06-09	(NULL)	12014
130005	Pejualan	2020-06-09	12004	12012

Adapun atribut dari tabel transaksi yang digunakan terdiri dari:

- No Laporan

Atribut ini akan berfungsi sebagai identifier setiap laporan pada sistem. Nomor laporan bersifat unik, sehingga tidak boleh sama dengan nomor laporan lainnya. Pada basis data nomor laporan berlaku sebagai primary key.

- Jenis Laporan

Jenis laporan akan berperan untuk mengidentifikasi jenis laporan apa yang tersedia pada system. Jenis laporan berupa kategori laporan baik untuk penjualan atau stock dan sebagainya.

- Tanggal Laporan

Tanggal laporan akan menjadi identifier yang menunjukkan tanggal pembuatan laporan pada system

- ID Kasir

Id Kasir merupakan identifier dari table lain yaitu Kasir. Pada tabel laporan, id pegawai kasir akan berlaku sebagai foreign key. Setiap laporan akan disertai dengan id kasir yang mengelola laporan ini.

- ID Pegawai Toko

ID Pegawai Toko merupakan identifier dari table yaitu pada table Pelayan Toko. Pada tabel laporan, id pegawai toko akan berlaku sebagai foreign key. Setiap laporan akan disertai dengan id pegawai yang mengelola laporan ini.

5. Tabel Restock

ID_Transaksi	Tanggal	nama_buah	Jumlah (kg)	Supplier	Harga beli (rupiah/kg)
2100001	2020-06-13	Apel	20	Masayu	20 000
2100001	2020-06-13	Jeruk	30	Masayu	15 000
2100001	2020-06-13	mangga	20	Masayu	20 000

Adapun atribut dari tabel transaksi yang digunakan terdiri dari:

- ID_Transaksi

ID_Transaksi akan berfungsi sebagai identifier dari transaksi restock yang dilakukan, Pada basis data id transaksi akan disebut sebagai primary key dan harus bersifat unik

- Tanggal Restock

Tanggal restock akan berfungsi untuk mengidentifikasi tanggal transaksi restock yang dilakukan pada toko buah. Tanggal restock juga termasuk sebagai primary key Bersama dengan id transaksi dan nama buah yang akan diinput sebagai data restock.

- Nama Buah

Pada tabel ini, nama buah juga akan menjadi primary key dengan id transaksi dan tanggal restock.

- Jumlah

Atribut jumlah pada tabel ini akan menunjukkan banyak nya buah yang direstock pada toko. Pengguna dapat menginput jumlah buah restock langsung pada sistem

- Supplier

Supplier merupakan atribut yang mengidentifikasi asal atau sumber restock buah yang dilakukan.

- Harga Beli

Harga beli pada tabel ini akan mengidentifikasi jumlah semua biaya yang dikeluarkan dalam transaksi restock

6. Tabel Pemilik Toko

Nama	umur	Alamat
Pak Lemon	50	jl K.F Tandean Kec Tebing Tinggi Kota, Kota Tebing Tinggi

Adapun atribut dari tabel transaksi yang digunakan terdiri dari:

- Nama

Nama pada tabel ini akan menyimpan data atau identitas berupa nama pemilik toko yaitu pak Lemon. Pada basis data, nama akan berfungsi sebagai primary key.

- Umur

Atribut umur mengidentifikasi identitas usia pemilik toko

- Alamat

Atribut ini mengidentifikasi identitas alamat pemilik toko

7. Tabel Pelayan Toko

ID_Pegawai	Nama	Alamat
12001	Rifaldi Harahap	Jl St. Ka Sei Bamban Kec. Sei Bamban, Kabupaten Serda...
12003	Syafitri	Komplek Tanjug Gading Inalum, Kec. Batubara, Kab Sum...
12004	Mantissa A.O.K	(NULL)
12006	Syaputra	komlek Tanjung Gading Inalu, Kec. Batubara, Kab Sumut...

Adapun atribut dari tabel transaksi yang digunakan terdiri dari:

- ID Pegawai

ID Pegawai untuk pelayan toko akan menjadi identifier yang bersifat unik untuk setiap pegawai toko. Pada basis data, id pegawai akan menjadi primary key untuk tabel Pelayan Toko

- Nama

Atribut nama akan mengidentifikasi identitas nama pelayan toko

- Alamat

Atribut ini mengidentifikasi identitas alamat pelayan toko

8. Tabel Kasir

ID_Pengawai	Nama	Alamat
12012	Suriani	jl Yosudarso, Kec. Rantu Laban, Kota Tebing Tinggi
12014	Supratman	jl M.H Thamrin, Pasar Gambir Kec. Tebing Tinggi Kota, K...
12026	Tejo Alexander	jl Imam Bonjo, Kota Tebing Tinggi

Adapun atribut dari tabel transaksi yang digunakan terdiri dari:

- ID Pegawai

ID Pegawai untuk kasir akan menjadi identifier yang bersifat unik untuk setiap kasir yang diperkerjakan. Pada basis data, id pegawai akan menjadi primary key untuk tabel Kasir

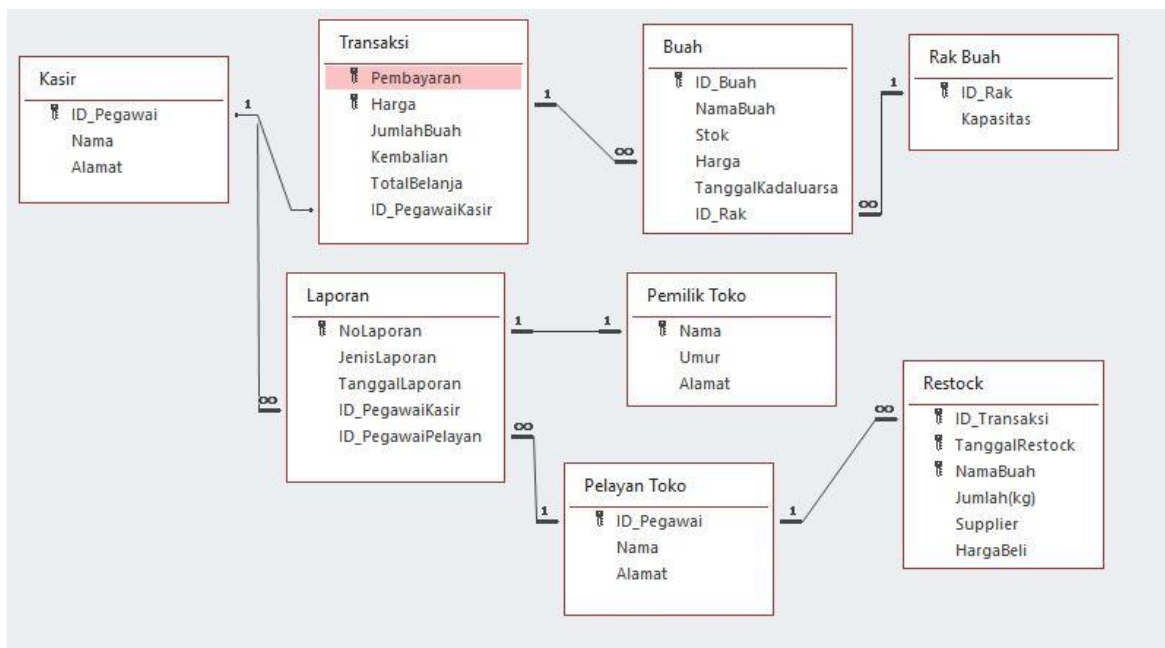
- Nama

Atribut nama akan mengidentifikasi identitas nama kasir

- Alamat

Atribut ini mengidentifikasi identitas alamat pelayan kasir

Table Relationship



Pembagian Tugas Kelompok

Pembagian tugas pada kelompok dibuat berdasarkan kesepakatan anggota kelompok. Pembagian tugas setiap tahapan mulai dari pembuatan use case dan scenario, class diagram, sequence diagram, code program, desain interface, database hingga penyusunan laporan dilakukan secara merata dan seimbang. Setiap anggota kelompok melakukan commit ke github secara rutin guna menjalin kolaborasi yang baik. Anggota kelompok menyelesaikan proyek dengan tugas dan kewajiban yang sama.